

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2013 - 2017

Oleh:

Widia Firta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
widiafirta@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether Profitability, Liquidity and Business Risk have a significant effect on the Capital Structure of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017. In this study, the data processed is data on Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Business Risk in the ratio financial statements of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The method used in this study is descriptive statistical analysis method. The analytical tool used to measure the variables studied is by multiple linear regression analysis with t test, F test, and determination coefficient test. The software application used to analyze the data in this study is Eviews 9. The results of this study indicate that partially profitability has a negative and significant effect on capital structure. Liquidity partially has a negative and significant effect on capital structure. Business risk partially has a positive and significant effect on capital structure. Simultaneously Profitability, Liquidity and Business Risk, have a significant effect on Profitability. And based on the test of the coefficient of determination (R²) the value is quite high which means that the percentage contribution of the influence of independent variables is Profitability, Liquidity and Business Risk, to the Capital Structure. While the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity and Business Risk.

1.PENDAHULUAN

Secara umum setiap perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar – besarnya untuk kepentingan seluruh stakeholder. Tanggung jawab perusahaan bukan hanya kepada pemilik saja, melainkan kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan. Pada saat ini memaksimalkan laba sudah tidak relevan lagi, memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah suatu tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutama perusahaan – perusahaan yang go public. Untuk dapat menjalankan usahanya, suatu perusahaan memerlukan dana. Penggunaan sumber dana jangka panjang seperti utang jangka panjang, saham, obligasi dan laba di tahan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal. Dalam jurnal (Andriyani & Yuliati, 2020) menyatakan bahwa kebijakan struktur modal melibatkan *trade off* antara tingkat pengembalian dan risiko. Jika perusahaan melakukan penambahan hutang, memang akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan, namun hal ini akan akan meningkatkan risiko bagi pemegang saham. Dalam jurnal Menurut (Antoni, 2016) mengatakan pertimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Antoni, 2016) mengatakan bahwa, keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, maka akan terjadi

kesenjangan modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan, yang pada akhirnya perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal yang bersumber dari hutang. Dalam (Komang et al., 2017), menyatakan bahwa struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan dan mendapat perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan di pengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan itu sendiri.

Data Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2013 Sampai Tahun 2017

TAHUN	RATA - RATA
2013	1,16
2014	1,15
2015	1,13
2016	1,10
2017	1,11

Sumber : www.sahamok.com

Pada perusahaan manufaktur terdapat fenomena naik turun nya struktur modal pada tahun 2013 hingga 2017 . Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan dikarenakan berhubungan langsung dengan posisi keuangan perusahaan, maka oleh karena itu manager keuangan harus memahami apa saja yang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini dapat kita lihat faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam (Antoni, 2016) menyatakan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas perusahaan, tingkat pajak,

risiko bisnis, struktur aktiva, profitabilitas. Dan dalam jurnal (Andriyani & Yuliati, 2020) juga mengatakan bahwa Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, stabilitas penjualan, leverage operasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode peneltian dengan melakukan pengambilan data pada Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kausatif, yaitu penelitian yang didesain untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada peelitian ini penulis meneliti Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada tahun tahun 2013 – 2017 yang berjumlah 150 perusahaan, dan hanya 130 perusahaan yang menjadi kriteria pemilihan sampel.

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI tahun 2017	150
Perusahaan Manufaktur Yang Tidak Terdaftar di Bei Berturut – Turut Dari Tahun 2013-2017.	(10)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian pada tahun 2013-2017	(10)
Jumlah Sampel	130

Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda data panel, metode estimasi model regresi panel, pemilihan model, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Pengujian tersebut dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap varibel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini didapat nilai probability *Jarque-Bera* lebih besar dari 5% maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probability *Jarque-Bera* lebih kecil dari 5% maka data tidak terdistribusi secara normal.

Uji multikoloneritas.

Tabel 3 Correlation Matrix

	ROA	CR	RB
ROA	1.000000	-0.017406	0.024564
CR	-0.017406	1.000000	0.069810
RB	0.024564	0.069810	1.000000

Sumber: *Output EViews 9*

Berdasarkan Tabel 4.2 telah diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen

dengan nilai lebih dari 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terdapat pelanggaran asumsi berupa multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.287419	0.257120	-20.56399	0.0000
ROA	0.385046	0.226508	1.699926	0.0897
CR	-0.183495	0.136391	-1.345361	0.1791
RB	0.200952	0.131156	1.532164	0.1261

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan hasil output Tabel 4.3 diperoleh nilai Prob. Semua variabel independent lebih dari 5%, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

R-squared	0.983107	Mean dependent var	1.125171
Adjusted R-squared	0.978794	S.D. dependent var	1.178878
S.E. of regression	0.171672	Akaike info criterion	-0.506158
Sum squared resid	15.23669	Schwarz criterion	0.409900
Log likelihood	297.5013	Hannan-Quinn criter.	-0.150842
F-statistic	227.9340	Durbin-Watson stat	1.866887
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 9*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai DW = 1,8669, sedangkan nilai kritis DW pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 650$ dan $k = 3$ diperoleh nilai $dU = 1,864$. Nilai stasitik DW berada diantara dU .

Analisis Model Regresi Panel

Chow Test atau *Likelihood Test*.

Tabel 6

Hasil Uji *Chow Test* atau *Likelihood Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	216.742482	(129,517)	0.0000
Cross-section Chi-square	2605.720930	129	0.0000

Sumber : *Hasil Olahan Data EViews 9*

Berdasarkan hasil uji *Chow-Test* dengan menggunakan *EViews 9*, didapatkan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai probabilitasnya kecil dari level signifikan ($\alpha=0.05$), maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_1 diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dan perlu dilanjutkan ke *Uji Hausman Test*.

Hausman Test

Tabel 7

Hasil Uji Hausman Test.

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.457633	3	0.0060

Sumber : Hasil Olahan Data EViews 9

Berdasarkan hasil uji Hausman test dengan menggunakan Eviews 9, didapat probabilitas sebesar 0,0060. Nilai probabilitasnya lebih besar dari level signifikan ($\alpha = 0.05$), maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_1 diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Untuk itu tidak perlu lagi dilakukan uji asumsi klasik

Model Regresi Berganda Panel

Tabel 7

Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Fixed Effect Model

Dependent Variable: SM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/25/18 Time: 23:51				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 130				
Total pool (balanced) observations: 650				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.202991	0.019815	60.71190	0.0000
ROA?	-0.140441	0.017456	-8.045619	0.0000
CR?	-0.036764	0.010511	-3.497709	0.0005
RB?	0.059566	0.010107	5.893301	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.983107	Mean dependent var	1.125171	
Adjusted R-squared	0.978794	S.D. dependent var	1.178878	
S.E. of regression	0.171672	Akaike info criterion	0.506158	
Sum squared resid	15.23669	Schwarz criterion	0.409899	
Log likelihood	297.5014	Hannan-Quinn criter.	0.150842	
F-statistic	227.9341	Durbin-Watson stat	1.867802	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olahan Data EViews 9

Data pengolahan Eviews didapatkan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$IP = 1.202991 - 0.140441ROA - 0.036764CR + 0.059566 RB$$

Keterangan hasil pengujian diatas dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstansta (α)

Dari hasil uji analisis regresi panel terlihat bahwa konstanta sebesar 1.202991. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen (profitabilitas,

likuiditas, risiko bisnis) tidak ada atau bernilai nol, maka struktur modal adalah sebesar 1.202991

b. Koefisien Regresi (β) Profitabilitas (X1)

Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar -0.140441 Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan proporsi profitabilitas akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar 0.140441 satuan.

c. Koefisien Regresi (β) Likuiditas (X2)

Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0.036764. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu item likuiditas akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar 0,036764 satuan .

d. Koefisien Regresi (β) Risiko Bisnis (X3)

Nilai koefisien regresi variabel risiko bisnis sebesar 0,059566. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu item risiko bisnis akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,059566.

Uji Model.

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel 4.7 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai sig $0.000 < 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar -0,140441. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. dengan demikian hipotesis pertama diterima.

b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki nilai $0.0005 < 0,05$ dimana koefisien (β) sebesar -0,036764. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis kedua diterima.

c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa risiko bisnis memiliki nilai $0.000 < 0.05$ dimana koefisien (β) sebesar 0,059566. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis ketiga diterima.

Uji F

Berdasarkan hasil uji statistik F, tabel output model random effect di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$ (5%), maka tolak H_0 terima H_4 sehingga dapat disimpulkan Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis, secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Uji Koefisien Determinasi (R²).

Hasil estimasi dengan menggunakan EViews9 pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai R² yang

diperoleh sebesar 0.983107. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 98,31% dan sebesar 1,69% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Artinya bahwa pada penelitian ini rasio naik dan turunnya Profitabilitas berpengaruh pada Struktur Modal. **H1 diterima**
2. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Artinya bahwa pada penelitian ini Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. **H2 diterima**
3. Risiko Bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya bahwa pada penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya risiko bisnis akan mempengaruhi struktur modal. **H3 diterima**.
4. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. **H4 diterima**.

Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal. Sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian..
2. Bagi investor dapat dijadikan sebagai indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor saat ingin menjadi pemilik saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal.

5. DAFTAR PUSTAKA.

- Andriyani, S., & Yuliati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Lq 45 Pasca Krisis Global. *Prosiding HUBISINTEK*, 209–218. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/998>
- Antoni. (2016). Faktor faktor yang Mempengaruhi struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 13(2), 119–128.
- Hasandung, J., Dwiatmanto., & Za, Z. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(2), 163–172.

- Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.24036/jkmw0284920>
- Komang, N., Ariani, A., Luh, N., & Wiagustini, P. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*. 6(6), 3168–3195.
- Komariah, N., & Nururrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>
- Nisak, N. K., & Ardiansari, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dan Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 Periode Tahun 2011-2013. *Management Analysis Journal*, 5(2), 88–95.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.